BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor penting yang akan menggerakkan suatu organisasi, dengan begitu sumber daya manusia patut dijaga, dipertahankan, dan dikembangkan. Organisasi yang memiliki fasilitas pendukung yang canggih haruslah diikuti dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas untuk dapat mencapai visi dan misinya. Organisasi yang efektif dan efisien memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara konsisten dan memastikan kompetensi dan potensi yang dimiliki dapat bermanfaat untuk mendukung dan mencapai tujuan organisasi.

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuannya berkaitan dengan kinerja karyawan. Menurut Sugiyono & Rahajeng (2022) Kinerja karyawan merupakan jumlah pekerjaan yang dilakukan karyawan untuk mencapai suatu tujuan dalam periode. Selain itu, kinerja karyawan juga merupakan jumlah pekerjaan yang dikerjakan karyawan telah sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja karyawan yaitu melalui kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kehadiran. Kuantitas menunjukkan jumlah unit atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh seorang pekerja dalam waktu tertentu, sedangkan kualitas menunjukkan seberapa sesuai hasil dan tujuan yang telah direncanakan oleh organisasi. (Mukmin, 2021)

Kaitannya dengan kinerja guru, Baihaqi (2015) menyatakan kinerja guru juga bisa diinterpretasikan sebagai gambaran dari kemampuan guru dalam menjalankan tanggung jawab dilingkungan sekolah ataupun madrasah, serta mencerminkan Tindakan guru saat proses pembelajaran. Napis & Noor (2021) menyebutkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru berkaitan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan kemampuan profesional yang dimilikinya. Kinerja

dapat dikatakan memuaskan dan baik apabila dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Guru merupakan seorang tenaga profesional dalam bidang Pendidikan yang tugasnya membimbing, mengajar, melatih, mendidik, mengarahkan, menilai, mengevaluasi, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain memberikan ilmu formal, tugas guru juga membentuk karakter dan moral, juga mengajarkan nilai-nilai agama serta budaya.

Dalam bidang pendidikan juga tidak terlepas dari budaya begitu pun di sebuah organisasi. Menurut Sugiyono & Rahajeng (2022) Budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang oleh seluruh anggota organisasi dan ditanamkan dalam pekerjaan mereka sehingga mereka dapat memikirkan, memahami, dan merasakan masalah yang terkait.

Hendra Wahyudin (2022) menyatakan budaya organisasi yaitu nilai-nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta berperilaku pada suatu organisasi. Setiap organisasi memiliki budayanya masing-masing yang nantinya akan menjadi karakteristik dari organisasi tersebut. Budaya organisasi menjadi faktor penting karena diperlukan untuk mengatur sumber daya manusia dan keberlangsungan dalam berjalannya organisasi kedepannya. (Haqq, 2020). Budaya organisasi juga akan membentuk moral dan karakter sumber daya manusia di lingkungan kerja sehingga suatu organisasi perlu budaya organisasi yang diterapkan dengan baik dan kuat dan diberlakukan dengan tegas akan berdampak baik yang juga akan mempengaruhi citra organisasi tersebut.

Budaya organisasi yang diterapkan pada SMPN 21 Tanjung Jabung Timur yaitu mengajar dengan hati dan empati serta rasa ikhlas dan prinsip memanusiakan manusia yang mana artinya guru harus sadar dan ingat bahwa peserta didik juga merupakan makhluk hidup yang patut dihargai. Prinsip ini juga diterapkan kepada seluruh karyawan baik itu guru maupun staf. SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur juga menerapkan budaya membaca Asmaul Husna di pagi hari sebelum belajar, sedangkan bagi siswa non muslim akan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Namun budaya ini sempat terhenti pada tahun 2020 tepatnya saat masa pandemi covid dikarenakan pada saat

itu pemerintah menerapkan sistem daring atau belajar online dan diganti dengan berdoa mandiri sesuai dengan agama yang dianut.

Selain melalui budaya organisasi, motivasi juga mempengaruhi kinerja karyawan. Motivasi kerja menurut Siagian (2002:89) dalam (Arifin & Nurcaya, 2018) sebagai dorongan bagi individu untuk memberikan kontribusi secara maksimal, yang mana artinya apabila tujuan organisasi tercapai maka tercapai pula tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi. Motivasi bisa timbul dari faktor internal yaitu dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik maupun faktor eksternal yaitu dari lingkungan dan orang sekitar.

Motivasi menjadi salah satu komponen yang sangat penting di dalam organisasi, yang berarti bahwa setiap karyawan harus memiliki motivasi dalam bekerja. Karyawan yang termotivasi secara kuat akan menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal. Motivasi yang rendah akan membuat pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan akan tertunda (Agustin, 2020). Seorang karyawan membutuhkan motivasi guna mendorong dirinya untuk mencapai suatu hasil yang baik, dengan demikian motivasi menjadi faktor penting dan harus dimiliki oleh anggota organisasi.

SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur berdiri sejak tahun 2004 yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman KM.1 Talang Babat, Muara Sabak Barat, Tanjung Jabung Timur, Jambi. Merupakan organisasi yang mendidik siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi SDM yang berkualitas sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang siswa miliki. Hal ini sesuai dengan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 alinea-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal itu, guru memiliki peran yang penting sebagai tenaga pendidik.

Kinerja guru pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari data prestasi siswa. Berikut data prestasi siswa tahun 2021-2023.

**Tabel 1.1 Prestasi Siswa SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur
Tahun 2021 – 2023**

No	Tahun	Bidang Lomba yang Diikuti	Tingkat Prestasi
1.	2021	Olimpiade IPS	Juara Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur
2.	2022	Kejurprov PERBASASI Jambi KU 15 dan KU 16 tahun 2022	Peserta
3.	2022	Sepak Bola GSI (Gala Siswa Indonesia) tahun 2022	Juara I Tingkat Kab. Tanjab Timur
4.	2023	Kejuaraan Menembak Air Pistol 10M Putri, Seleksi POPNAS tahun 2023 tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur	Juara I
5.	2023	Kejuarnas Wilayah 2 Sumatera dan TEKWONDO Bengkulu Open tahun 2023	Mendali Perunggu Kyourigi
6.	2023	Lomba Ruang Eksperimen Sains Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 konsentrasi Mijel (Minyak Jelantah)	Juara I
7.	2023	Lomba Ruang Eksperimen Sains Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 konsentrasi Mijel (Minyak Jelantah)	Juara I
8.	2023	Lomba Ruang Eksperimen Sains Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 konsentrasi Mijel (Minyak Jelantah)	Juara I
9.	2023	Lomba Ruang Eksperimen Sains Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 konsentrasi Botik (Boneka Genetik)	Juara Favorit
10.	2023	Lomba Ruang Eksperimen Sains Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 konsentrasi Botik (Boneka Genetik)	Juara Favorit
11.	2023	Lomba Ruang Eksperimen Sains Tingkat Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 konsentrasi Botik (Boneka Genetik)	Juara Favorit
15.	2023	Gebyar Islami II se-Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2023 Cabang Hifdzil Qur'an juz 30 (dasar) putri	Juara I

Sumber : Data Prestasi Siswa SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur Tahun 2021-2023

Dilihat dari tabel 1.1 pada tahun 2021 – 2022 siswa SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur tidak banyak menoreh prestasi dikarenakan pada saat itu sedang masa pandemi covid-19 yang mana pemerintah memberlakukan masa karantina sehingga tidak banyak kegiatan yang dilakukan. Namun tahun 2023 siswa SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur kembali menoreh banyak prestasi, dengan demikian hal ini dapat menjadi gambaran kinerja guru dalam membimbing dan menciptakan generasi yang unggul dan berprestasi.

Selain prestasi siswa, SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur juga memiliki beberapa prestasi sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 1.2 Prestasi Sekolah SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur tahun 2022 – 2023

No	Tahun	Bidang Lomba yang Diikuti	Tingkat Prestasi
1.	2022	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2022	Juara Umum II
2.	2022	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2022, Cabang Lomba Cerdas Tangka Pramuka	Juara I
3.	2022	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2022, Cabang Lomba Kreasi Baris Berbaris	Juara I
4.	2022	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2022, Cabang Lomba Kreasi Vlog	Juara II
5.	2022	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2022, Cabang Lomba Kreasi Dance Semaphore	Juara III
6.	2023	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2023, Cabang Lomba Kontes Foto Pangkalan Favorit	Juara I
7.	2023	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2023, Cabang Lomba Dance Semaphore	Juara II
8.	2023	Lomba Kreasi Pramuka Penggalang (LKPG) II se-Kab. Tanjab Timur tahun 2023, Cabang Lomba Kreasi Pentas Seni Daerah	Juara III

Sumber: Data SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur

Kinerja yang dimiliki oleh guru pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur dapat dilihat lebih lanjut melalui survey awal yang dilakukan peneliti melalui pernyataan yang diajukan kepada kepala sekolah untuk menilai 10 orang guru. Data dari observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3 Survey awal tentang kinerja guru
pada tanggal 5 Februari 2023**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kualitas						
1.	Guru menyusun rencana pengajaran berdasarkan analisis kemampuan siswa	-	2	2	5	1
Kuantitas						
2.	Guru teliti dalam mengajar untuk menghindari kekeliruan penyampaian konsep	-	1	3	4	2
Keandalan						
3.	Guru mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	-	-	2	5	3
Kehadiran						
4.	Guru selalu datang ke tempat kerja tepat waktu	1	1	2	5	1
Kemampuan bekerja sama						
5.	Guru mampu bekerjasama dengan baik terhadap rekan kerja	-	-	2	6	2
Total		1	4	11	25	9
Persentase		2%	8%	22%	50%	18%

Sumber: Data Olah 2024

Pada tabel 1.3 tersebut menunjukkan kinerja guru pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur masih kurang optimal karena kurangnya respon positif dari guru. Hal ini dapat dilihat dari ada guru yang menjawab tidak setuju pada kuantitas, kualitas, dan kehadiran guru serta masih terdapat banyak jawaban netral.

Budaya organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Budaya organisasi dapat membantu dalam mengarahkan perilaku karyawan, sehingga diawal karirnya karyawan harus memahami dan menerapkan budaya organisasi agar dapat menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik Mukmin (2021). Hal ini dibuktikan dalam penelitian Haqq (2020) yang menyebutkan bahwasannya budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan adanya penerapan budaya organisasi yang kuat akan meningkatkan kinerja.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung, penerapan budaya organisasi di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur telah diterapkan dengan cukup baik namun masih ada beberapa guru yang belum menerapkan secara optimal.

Untuk melihat lebih lanjut tentang budaya organisasi yang diterapkan di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur, maka peneliti melakukan survey awal mengenai budaya organisasi pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur melalui pernyataan yang diajukan kepada 10 orang guru, adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.4 Survey awal tentang budaya organisasi
pada tanggal 5 Februari 2023**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Inovatif						
1.	Saya memberikan ide baru dengan tetap memperhatikan budaya lama	-	3	2	4	1
Perhatian Terhadap Detail						
2.	Saya selalu menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi di sekolah secara detail	2	1	3	3	1
Berorientasi Pada Hasil						
3.	Saya berusaha mendapat hasil optimal Ketika bekerja	-	2	2	4	2
Berorientasi Pada Individu						
4.	Di tempat saya bekerja lebih memperhatikan kepentingan pegawainya	-	2	2	4	2
Agresif						
5.	Saya senantiasa bekerja giat dalam menjalankan tanggung jawab saya	-	-	2	6	2
Stabilisasi						
6.	Saya berusaha menjaga kesehatan demi kelancaran aktivitas kerja	-	-	-	5	5
Total		2	8	11	26	13
Persentase		3,33%	13,33%	18,33%	43,33%	21,66%

Sumber : Data Olah 2024

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa budaya organisasi di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur belum secara optimal diterapkan. Beberapa guru masih belum mampu memberikan ide-ide baru, guru masih belum detail dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, guru belum menekankan hasil yang optimal pada pekerjaannya, dan sekolah masih belum memperhatikan kepentingan pegawainya. Namun dalam pengamatan secara langsung oleh peneliti pada observasi awal penerapan budaya mengajar dengan hati dan empati serta rasa ikhlas telah diterapkan dengan cukup baik oleh beberapa guru. Penerapan prinsip memanusiakan manusia pun telah cukup baik, contohnya guru SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur saling menghargai dan tidak merendahkan posisi dan jabatan masing-masing.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu motivasi. Salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan adalah motivasi. Faktor internal dapat berupa keinginan untuk mencapai tujuan, sedangkan faktor eksternal dapat berupa tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam suatu periode. Dengan pemberian motivasi diharapkan karyawan dapat bekerja dengan maksimal. Gunawan (2020)

Berdasarkan wawancara peneliti bersama beberapa guru pada survey awal, motivasi guru bisa dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berupa dorongan dari dalam diri sendiri, contohnya kesadaran akan tanggung jawab dalam mengajar dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Faktor eksternal berupa pemberian kompensasi contohnya gaji pokok dan tunjangan. Sertifikasi Pendidikan atau pemberian lisensi resmi kepada guru juga dapat menjadi motivasi kerja guru. Sertifikasi sering kali dapat meningkatkan kredibilitas dan kualifikasi seorang guru.

Untuk melihat lebih lanjut tentang motivasi karyawan di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur, maka peneliti melakukan survey awal terkait motivasi pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur melalui pernyataan yang diajukan kepada 10 orang guru, adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1.5 Survey awal tentang motivasi pada tanggal 5 Februari 2023

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kebutuhan Fisik						
1.	Sekolah menyediakan fasilitas mengajar yang memadai	-	-	3	4	3
Kebutuhan Rasa Aman						
2.	Kepala sekolah selalu memberi perhatian kepada guru	-	2	2	3	3
Kebutuhan Sosial						
3.	Saya dapat berkomunikasi dengan guru lain dengan baik	-	-	2	5	3
Kebutuhan Akan Penghargaan						
4.	Kepala sekolah selalu memberikan pujian bila ada guru yang menjalankan tugas dengan baik		3	3	3	1
Kebutuhan Aktualisasi Diri						
5.	Saran dan kritik yang diberikan oleh rekan kerja dan kepala sekolah membuat saya lebih maju	-	-	2	4	4
Total		0	5	12	19	14
Persentase		0%	10%	24%	38%	28%

Sumber : Data Olah 2024

Dapat dilihat dari tabel 1.5 menunjukkan hasil bahwa pemberian motivasi di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur diduga telah cukup baik secara eksternal maupun internal. Namun masih ada beberapa guru yang kurang termotivasi dan itu akan berakibat pada pencapaian kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewanggi H.P. & Sawitri (2017) dengan judul “pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi pada kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervening” menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, motivasi memiliki peran mediasi dalam mempengaruhi gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru

Berdasarkan uraian di atas serta data yang telah dikumpulkan melalui survey awal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur untuk dapat mengetahui gambaran dan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervening, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan di atas dapat dilihat siswa SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur menoreh banyak prestasi dalam kegiatan perlombaan begitu pun juga dengan sekolah yang memiliki beberapa prestasi. Hal ini dapat menjadi gambaran kinerja guru pada SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur. yang menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru yaitu budaya organisasi yang telah diterapkan dengan baik oleh seluruh karyawan di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur. Pemberian motivasi juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memaksimalkan kinerja guru. Tingkat motivasi karyawan SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur diduga sudah cukup baik meskipun masih kurang optimal.

Penerapan budaya organisasi yang baik dan kuat akan meningkatkan kualitas kerja dan kredibilitas seorang guru, bagaimana seorang guru menerapkan budaya organisasi

akan menjadi gambaran kinerja guru tersebut. Ditambah dengan adanya dorongan atau motivasi baik dari dalam diri sendiri ataupun lingkungan sekitar akan dapat meningkatkan kinerja seorang guru.

Dari uraian di atas, maka masalah pokok penelitian ini dapat dispesifikasikan lebih lanjut menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran budaya organisasi, kinerja guru, dan motivasi di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur?
3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur?
5. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervening pada karyawan SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran budaya organisasi, kinerja guru, dan motivasi di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur

5. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh motivasi pada karyawan SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja dengan motivasi sebagai variabel intervening ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan praktisi penulis yang dapat dihubungkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan terkhusus di bidang manajemen sumber daya manusia

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi kepustakaan yang akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang mengalami masalah yang sama atau ingin melakukan penelitian tambahan.

3. Bagi SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur

SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur dapat melihat aspek yang belum optimal sehingga dapat ditingkatkan dikemudian hari, serta dapat mempertahankan aspek yang telah optimal.